

Pengembangan Desa Wisata berbasis Eduwisata dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Pendidikan Sekolah Tingkat Dasar dan Menengah

Development of Edutourism-based Tourism Villages and Community Empowerment Through Innovation in Primary and Secondary School Education

Fathimah Az.Zahra Nasiruddin

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa
Email Korespondensi: az.zahrah@universitasbosowa.ac.id

ABSTRACT

The Thematic Real Work Lecture (KKN-T) program of batch 55 of Bosowa University which was held in Tompobulu Village, Rumbia District, Jeneponto Regency is a form of activity that provides learning experiences for students to live in the community outside the campus environment and directly identify and help deal with development problems faced both in terms of human resources in community empowerment with primary and secondary school education innovations. Thus, students can apply the knowledge and technology obtained during the lecture process at Bosowa University. The method used in finding problems is observation and interviews with village officials and the community. The services carried out include teaching, seminars, socialization, making educational documentary videos, promoting the processed creativity of Tompobulu village agricultural products, and making village plan signs. The results showed a positive response from village government officials, educators in educational institutions, and the surrounding community.

Keywords: Agrotourism Villages, Edutourism, Community Empowerment

PENDAHULUAN

Desa Tompobulu adalah salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Rumbia kabupaten Jeneponto yang memiliki luas wilayah sekitar 3,34 Km atau sekitar 5,73 % dari luas wilayah Kecamatan rumbia. Desa Tompo Bulu merupakan desa yang letaknya sangat strategis karena merupakan desa yang terletak diantara Kabupaten Jeneponto dan kabupaten Gowa serta memiliki jalur transportasi yang dapat menghubungkan 4 desa yaitu desa Jenetallasa, desa Kassi, desa Ujungbulu dan desa Bontotiro. Serta Desa Tompo Bulu juga merupakan desa penghubung menuju kabupaten Gowa namun desa Tompo Bulu merupakan desa paling jauh dari ibukota kecamatan Rumbia yang memiliki jarak 17 km.

Letak geografis Desa Tompobulu merupakan Desa yang termasuk desa yang berada pada dataran tinggi yang memiliki ketinggian berkisar antara 600– 1627 m diatas permukaan laut oleh karena itu desa Tompobulu memiliki kawasan pertanian yang sangat luas, terutama kawasan perkebunan, dan biasa juga disebut sebagai desa penghasil sayur-sayuran. Luas Tompo Bulu perkebunan 3 04,32 Ha, luas Tompobulu persawahan 49,20 Ha dan luas perumahan 29,68 Ha. Sehingga, membuat Desa Tompobulu menjadi desa yang berada diatas bukit yang kaya akan sumber daya alam termasuk penghasil sayur – sayuran dan tanaman perkebunan seperti kopi dan coklat dan jagung manis.

Desa Wisata dalam konteks wisata pedesaan adalah aset kepariwisataan yang berbasis pada potensi pedesaan dengan segala keunikan dan daya tariknya yang dapat diberdayakan dan dikembangkan sebagai produk wisata untuk menarik kunjungan wisatawan ke lokasi desa tersebut (Sudibya, 2018). Desa Tompobulu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto ini memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata unggulan terkhusus di bidang wisata kawasan agrowisata yang dapat menarik bagi wisatawan lokal dan asing karena pesona alamnya yang memukau. Di lain sisi, Desa Tompobulu memiliki wisata alam dan sejarahnya. Dimana desa tersebut memiliki wisata alam air terjun Boro yang dibawahnya memiliki gua. Akan tetapi keterbatasan dalam akses dan sarana untuk melihat keindahan air terjun tersebut.

Pengembangan wisata pedesaan yang berbasis pengembangan potensi alam, pertanian, sosial dan budaya lokal dapat menjadi pengembangan potensi masyarakat berbasis pariwisata. Pemberdayaan masyarakat berbasis agro wisata dapat mengikutsertakan peran dan partisipasi masyarakat pedesaan (Komaria et al, 2018). Hal ini harus sejalan dengan pemberdayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Padahal melihat potensi-potensi yang bisa dikembangkan di desa Tompobulu sangat banyak namun sumber daya manusia yang masih sangat rendah serta tidak adanya pendamping menjadi salah satu faktor penunjang peningkatan pendapatan masyarakat adalah pendidikan namun kalau melihat hasil sensus desa Tompobulu maka dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat masih sangat relative rendah. Berdasarkan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana dengan baik jika masyarakat memiliki keinginan untuk melaksanakannya mulai dari lapisan terbawah sehingga pemberdayaan masyarakat dapat tercapai.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mardikanto dan Soebiato (Santoso, 2022) dalam upaya pemberdayaan masyarakat terdapat tiga hal yang dilihat antara lain menciptakan kondisi dimana potensi masyarakat dimungkinkan untuk berkembang (*enabling*), memperkuat daya atau potensi yang dimiliki masyarakat (*empowering*) dan memberdayakan yang ketergantungan pada suatu program pemberian (*charity*). Peningkatan kualitas manusia sangat mutlak dibutuhkan secara berkesinambungan (Sastrawan, 2016). oleh karena itu pendidikan apapun itu bentuknya perlu ditata terus menerus oleh karena itu maka perlu perluasan kesempatan belajar dibuka seluas luasnya tanpa membedakan – bedakan untuk mencapai pendidikan yang maksimal perlu perhatian seluruh elemen agar semua masyarakat dapat menikmati pendidikan khususnya masyarakat desa Tompobulu.

Potensi wisata desa yang ada diharapkan dapat menjadi sarana belajar bagi siswa yang saat ini masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Edukasi wisata adalah konsep yang menggabungkan elemen pendidikan dengan pariwisata. Tujuan utama eduwisata adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif di luar lingkungan kelas konvensional. Eduwisata menyediakan kesempatan bagi peserta, terutama siswa, untuk belajar langsung dari lingkungan atau objek wisata yang dikunjungi. Misalnya, mengunjungi museum sejarah untuk mempelajari sejarah secara langsung atau ke kebun binatang untuk memahami lebih baik tentang biologi dan konservasi hewan. Dalam eduwisata, peserta sering kali diajak untuk terlibat dalam aktivitas interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Ini bisa berupa workshop, eksperimen, atau simulasi yang dirancang khusus untuk memperdalam pengetahuan dengan cara yang menyenangkan. Namun, potensi wisata yang ada di desa Tompobulu belum secara maksimal dijadikan sebagai pusat pembelajaran untuk peserta didik yang ada disana.

SOLUSI DAN TARGET

Universitas Bosowa melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) untuk meningkatkan pengembangan potensi desa agrowisata Tompobulu dan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pendidikan sekolah tingkat dasar dan menengah. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan desa wisata ini, menggali potensi yang ada dan mencari cara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat setempat melalui inovasi pendidikan di sekolah tingkat dasar dan menengah. Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) mahasiswa Universitas Bosowa ini didasarkan pada teori yang relevan dan pendapat dengan pengenalan desa wisata berupa kawasan agrowisata dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan dalam pengabdian ini adalah mengetahui pengembangan desa wisata berbasis kawasan eduwisata terutama berkaitan dengan konsep kriteria desa wisata yang ada di desa Tompobulu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto. Kriteria desa wisata meliputi daya tarik, aksesibilitas, fasilitas umum dan fasilitas wisata, pemberdayaan masyarakat, dan promosi. Oleh karena itu, artikel ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pedoman bagi para pemangku kepentingan termasuk akademisi, pemerintah daerah, dan masyarakat umum untuk mendukung dan mendorong pengembangan Desa Tompobulu sebagai kawasan agrowisata dan eduwisata. Salah satu inisiatif yang dilaksanakan adalah Program Kerja Nyata Tematik Angkatan 55 bagi mahasiswa Universitas Bosowa di desa Tompobulu dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Pendidikan Sekolah Tingkat Dasar dan Menengah berbasis Eduwisata".

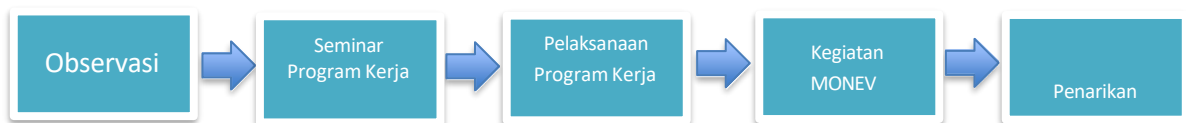
METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) angkatan 55 Universitas Bosowa yang dilaksanakan pada tanggal 13 November 2023 - 27 Desember 2023 yang berlokasi di Desa Tompobulu Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto selama 45 hari dengan jumlah mahasiswa 22 orang. Desa Tompobulu memiliki potensi desa yang dapat dikembangkan di bidang desa wisata terkhusus di bidang kawasan agrowisata yang dapat menjadi pusat eduwisata. Desa Tompobulu terdiri dari 6 dusun yaitu: dusun Campagatinggiya, dusun Sunggumanai, dusun Manggunturu, dusun Boro, dusun Batupangkayya, dan dusun Kappe.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) adalah kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi merupakan metode yang dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) dengan datang di tempat pengabdian. Serta melihat secara langsung potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Kegiatan wawancara dilakukan dengan perangkat desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara Desa), Tokoh

Masyarakat, Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan, Pemuda dan Anak-anak usia sekolah meliputi SD, SMP dan SMA untuk mengetahui kondisi geografis, sosial budaya, sarana dan prasana desa, pengembangan sumber daya manusia, pengolahan produk hasil pertanian desa, serta potensi desa dan pengembangannya. Dokumentasi yang dibuat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) Universitas Bosowa saat mereka mengumpulkan data dan mencatat informasi penting, baik secara tertulis maupun dalam bentuk gambar selama di lokasi pengabdian.

Tahapan pelaksanaan kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) angkatan 55 Universitas Bosowa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian program Kuliah Kerja Nyata di Desa Tompobulu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan KKN-T Universitas Bosowa

Tahapan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) angkatan 55 Universitas Bosowa di Desa Tompobulu diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara kepada perangkat desa, tenaga pendidik di lembaga pendidikan di Desa Tompobulu, dan masyarakat desa. Selama kurang lebih 1 minggu, dari waktu kedatangan pada tanggal 13 November 2023 untuk mencari tahu dan melihat secara langsung potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang sedang terjadi. Pelaksanaan kegiatan seminar program kerja pada hari senin tanggal 20 November 2023 di kantor Desa Tompobulu. pelaksanaan program kerja dimulai pada hari selasa tanggal 22 November 2023. Setelah semua program kerja terlaksana. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) angkatan 55 Se-Kabupaten Jeneponto melaksanakan kegiatan MONEV (Monitoring dan Evaluasi) pada hari Jum'at tanggal 22 Desember 2023 di Desa Kassi, Kecamatan Rumbia. Setelah pelaksanaan MONEV (Monitoring dan Evaluasi) atas program kerja yang telah diselesaikan selama KKN-T di Desa Tompobulu. penarikan mahasiswa KKN-T dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 Desember 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) Angkatan 55 Universitas Bosowa, di Desa Tompobulu, Kec. Rumbia, Kab. Jeneponto merupakan pengabdian dengan tema kegiatan Eduwisata yang merupakan upaya dalam mengembangkan desa wisata sehingga dapat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Program kerja yang dilaksanakan selaras dengan program yang telah disusun dari awal sampai akhir, mulai dari program kerja utama, program kerja kewirausahaan, dan program kerja tambahan yang dapat dilaksanakan dan dijalankan dengan lancar dan tanpa hambatan, karna mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berikut berbagai program kerja yang dilaksanakan mahasiswa pada Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T).

1. Mengajar literasi di SD Negeri 3 Rumbia

Kegiatan mengajar literasi di SD Negeri 3 Rumbia mendapat apresiasi dan respon positif dari kepala sekolah dan guru-guru di sekolah dasar. Dalam hal membantu dan mengajar siswa/siswi kelas 1 dan 2 SD Negeri 3 Rumbia baik kegiatan belajar huruf alphabet, latihan membaca, belajar matematika dasar, dan pembelajaran bahasa inggris. Dalam program kerja ini melibatkan peran mahasiswa KKN-T program studi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar).



Gambar 1. Program Kerja Mengajar Literasi di SD Negeri 3 Rumbia

2. Kegiatan seminar Icare “Stop Bullying and Sexual Harassment In School”

seminar telah terlaksana di tanggal 29 November 2023 di ruang laboratorium SMP Negeri 2 Rumbai. dengan peserta seminar gabungan dari 3 tingkatan kelas dihadiri juga oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah beserta guru-guru SMPN 02 Rumbia. Seminar ini bertujuan guna menanggapi informasi adanya putus sekolah akibat perundungan demi memutuskan lingkaran perundungan yang terjadi di sekolah. Hal ini menerima tanggapan positif baik dari kepala sekolah dan guru-guru. Setelah seminar dilaksanakan siswa menjadi lebih paham dan tau akan hal-hal terkait pelecehan maupun perundungan sebagai hal yang tidak baik dan penting bagi mereka. Dalam penyusunan materi melibatkan tiga bidang studi ilmu yang berbeda dari mahasiswa KKN-T yaitu Hukum, Hubungan Internasional, dan Sosiologi.



Gambar 2. Kegiatan Seminar Icare di SMP Negeri 2 Rumbia

3. Pembuatan Plang Denah Desa Tompobulu

Program kerja fisik yang kami lakukan yaitu pembuatan plang denah Desa Tompobulu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto. maksud dari pembuatan plang denah Desa Tompobulu ini adalah memuat dan memberikan informasi-informasi dari Desa Tompobulu seperti bangunan publik, tempat ibadah, tempat wisata, jalan dan pembatas desa maupun antar dusun, kepada kepada para pendatang atau pengunjung. Pembuatan sketsa dan pelaksanaan melibatkan mahasiswa KKN-T fakultas teknik dari studi ilmu Perencanaan wilayah & kota (PWK), Sipil, dan Pertambangan. Sebagai tambahan, kami juga membuat plang penunjuk arah, papan nama masjid, dan plang dusun sebagai media informasi. Dengan total keseluruhan 6 plang, terdiri dari 1 plang denah Desa Tompobulu, 2 papan nama masjid, 2 plang penunjuk arah, dan 1 plang selamat datang ke arah dusun.



Gambar 3. Pemasangan Plang Denah Desa Tompobulu

4. Pembuatan Video Dokumenter Eduwisata Desa Tompobulu

Salah satu program kerja yang utama kami yaitu pembuatan video dokumenter dengan mengambil unsur-unsur penting dan keunggulan yang dimiliki Desa Tompobulu, terkhusus di desa wisata kawasan agrowisata dengan tujuan menampilkan juga mempromosikan di media sosial Desa Tompobulu melalui Video Dokumenter.



Gambar 4. Pengambilan Video Dokumenter Desa Eduwisata

Edukasi wisata adalah konsep yang menggabungkan elemen pendidikan dengan pariwisata (Nursyadiah et al, 2023). Tujuan utama eduwisata adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif di luar lingkungan kelas konvensional. Eduwisata menyediakan kesempatan bagi peserta, terutama siswa, untuk belajar langsung dari lingkungan atau objek wisata yang dikunjungi (Siburian et al, 2017). Misalnya, mengunjungi museum sejarah untuk mempelajari sejarah secara langsung atau ke kebun binatang untuk memahami lebih baik tentang biologi dan konservasi hewan. Dalam eduwisata, peserta sering kali diajak untuk terlibat dalam aktivitas interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Ini bisa berupa workshop, eksperimen, atau simulasi yang dirancang khusus untuk memperdalam pengetahuan dengan cara yang menyenangkan.

Konsep eduwisata memungkinkan peserta untuk melihat dan mengalami langsung apa yang mereka pelajari. Misalnya, pelajaran tentang ekosistem bisa menjadi lebih nyata ketika siswa diajak berkeliling taman nasional atau cagar alam. Eduwisata sering kali melibatkan kerja sama antara lembaga pendidikan dan industri pariwisata, seperti operator tur, hotel, dan tempat wisata. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan program yang efektif dan menarik. Eduwisata tidak hanya terbatas pada mata pelajaran tertentu. Ini dapat mencakup berbagai bidang seperti sejarah, sains, budaya, seni, teknologi, dan lingkungan. Program eduwisata bisa dirancang sesuai dengan kurikulum sekolah atau kebutuhan pendidikan tertentu.

Selain memberikan pengetahuan akademis, eduwisata juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu penting seperti pelestarian lingkungan, budaya lokal, dan pembangunan berkelanjutan (Prihanta et al, 2017). Melalui kegiatan kelompok dan interaksi dengan masyarakat lokal, peserta eduwisata juga dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan. Contoh konkret dari eduwisata adalah program kunjungan ke desa-desa wisata di mana siswa dapat belajar tentang budaya dan tradisi lokal, ikut serta dalam kegiatan pertanian, atau belajar kerajinan tangan tradisional. Program semacam ini tidak hanya memberikan wawasan baru tetapi juga mendukung perekonomian lokal dan menjaga keberlanjutan budaya setempat. Secara keseluruhan, eduwisata menawarkan pendekatan holistik dalam pendidikan, menggabungkan pembelajaran teoritis dengan pengalaman praktis di lapangan, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bosowa Angkatan 55 kepada masyarakat Desa Tompobulu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto. kegiatan pengabdian ini mempunyai kepastian tema dan program pada suatu kondisi baik dalam hal potensi dan permasalahan di desa mitra kegiatan yang diselenggarakan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat desa merupakan kunci dalam keberhasilan setiap program kerja yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Sumbangi pemikiran untuk memberikan manfaat yang lebih agar memajukan Desa Tompobulu dari berbagai pihak-pihak terkait lainnya dalam proses Pembangunan Desa Tompobulu. Beberapa Saran dan masukan yang mungkin dapat meningkatkan keunggulan Desa Tompobulu. Memaksimalkan dalam Pembangunan sektor pariwisata Desa Tompobulu dan juga dibidang promosinya. Pertama, memberikan lebih banyak peluang untuk para pelaku UMKM dengan memberikan ruang promosi bagi mereka melalui Event yang terlaksana dengan baik. Selanjutnya membuat sebuah identitas berupa slogan yang sesuai dengan kondisi dan potensi dari Desa Tompobulu ataupun Jeneponto demi meningkatkan Upaya diplomasi publik guna meningkatkan daya Tarik manca negara ke Kabupaten Jeneponto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak DICD Universitas Bosowa selaku pelaksana dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Tematik. Serta kepada Yayasan Aksa Mahmud - Bosowa Education yang telah membiayai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik dan penulisan artikel ini. Begitu pula berterima kasih kepada pengelola J-Empowerment atas kesempatan publikasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 158-174.

Nursyadiah, I., Dharta, F. Y., & Kusumaningrum, R. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Dalam Promosi Destinasi Wisata Taman Kincir Marigold Garden Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 202-215.

Prihanta, W., Syarifuddin, A., & Zainuri, A. M. (2017). Pembentukan kawasan ekonomi melalui pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. *Jurnal Dedikasi*, 14, 73-84.

Santoso, A. A. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 33-48.

Sastrawan, K. B. (2016). Profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 65-73.

Siburian, M., Kausar, D. R. K., & Firmansyah, R. (2017). Strategi Pengembangan Wisata Edukasi di Godong Ijod Depok dengan Experiential Marketing. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 5(1), 11-18.

Sudibya, B. (2018). Wisata desa dan desa wisata. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 22-26.